W W W . M O G U L . S E R V I C E S

Ten Days That Shook The World
By: John Reed

MOGUL SERVICES

We connect and provide services to millions of people worldwide and enable our communities to learn, network and trade through our umissable service providers, online experiences and ground-breaking technology

PLEASE NOTE:

You'll receive and submit work via email.
You'll send us only sort copy or outputs files.

contact@mogulservices

The Project Gutenberg EBook of Ten Days That Shook the World, oleh John Reed

EBook ini dapat digunakan untuk semua orang dan hampir tanpa larangan apapun. Anda dapat mengkopi nya, Membagikannya dan mendaur ulangnya dibawah persetujuan the Project Gutenberg Lisensi ikut beserta dengan eBook atau online at www.gutenberg.org

Judul: Ten Days That Shook the World

Pengarang: John Reed

Tanggal Peluncuran: November 25, 2012 [EBook #3076] Tanggal peluncuran: February, 2002 Pertama diposting: December 16, 2000

Bahasa: Bahasa Indonesia

*** AWAL PROJEK GUTENBERG EBOOK TEN DAYS THAT SHOOK THE WORLD ***

Diproduksi oleh Norman Wolcott, dikoreksi oleh Andrew Sly dan Stefan Malte Schumacher

[Catatan Redaktur: Buku ini terdiri dari teks, catatan kaki, dan lampiran. Catatan kaki tersebut disertakan pada setiap akhir bab, Sedangkan nomor lampiran. dan seksi seksi buku disediakan di dalam sisipan teks, Lampiran mengikuti teks buku. Ada 17 karakter grafik di dalam teks. Yang ditunjukkan oleh halaman referensi ke nomor halaman di buku original.]

Ten Days That Shook the World

Oleh John Reed

Tabel konten

Kata Pengantar.
Catatan dan penjelasan.
Bagian 1. Latar belakang.
Bagian 2. Badai yang akan datang. Bagian 3. Dimalam hari.
Bagian 4. Jatuhnya pemerintahan provinsi.
Bagian 5. Terjun kedepan.
Bagian 6. Sang komitee keselamatan.
Bagian 7. Muka pemberontakan.
Bagian 8. Pemberontakan-Balasan.
Bagian 9. Kemenagan.
Bagian 10. Moskow.
Bagian 11. Misi penaklukan demi kekuatan.
Bagian 12. Dewan para budak.
Lampiran I - XII

Kata pengantar

Buku ini adalah sebagian dari sejarah—Sejarah dari sudut pandang ku. Buku ini tidak berpura berpura menjadi sesuatu melainkan menjadi laporan mendetail sejara pemberontakan November, ketika para Bolsheviki, sebagai kepala partai pekerja dan tentara, Menyita kekuatan Rusia dan menaruhnya di tangan para Soviets.

Secara alami kebanyakan sibuk dengan “Pertrograd Merah,” Sang hati dan ibu kota penghidupan. Tetapi para pembaca mesti sadar bahwa yang terjadi di pertrograd adalah hal yang memang terjadi, dengan keintensan yang dilebih lebihkan atau diremehkan, pada waktu waktu yang berbeda, di seluruh wilayah Rusia.

Didalam buku ini, yaitu yang pertama dari beberapa buku lainnya, Aku harus membatasi diriku sendiri dengan peristiwa peristiwa yang ku pernah lihat dengan dua mata sendiri dan kurasakan, dan peristiwa peristiwa yang memiliki bukti tak terbantahkan ; Dilanjutkan oleh 2 bab yang menjelaskan secara sederhana latar dan penyebab Pemberontakan November. Saya sadar bahwa dua babtersebut akan susah dicerna. Tetapi sangat penting untuk memahami peristiwa yang akan terjadi setelahnya.

Banyak pertanyaan yang muncul bagi para pembaca. Seperti apa itu Bolshevism? Sistem pemerintahan apa yang para Bolsheviki dirikan? Jika para Bolsheviki Dijuarakan majelis konstituante sebelum Pemberontakan November, mengapa mereka membubarkannya dengan kekuatan senjata? Dan jika para bourgeoisie menentang sang Majelis Konstituante sampai bahaya para Bolshevism mulai terlihat jelas, mengapa mereka memperjuangkannya?

Pertanyaan tersebut dan pertanyaanyang sebagainyalah adalah contoh contoh pertanyaan yang tidak dapat dijawab. Di volume buku lain, "Kornilov to Brest-Litovsk," Saya melacak alur dari pemberontakan tersebut sampai dengan perdamaian Jerman. Disitu aku menjelaskan asal usul dan fungsi dari organisasi pemberontakan, Evolusi dari sentimental terpopuler, Pembubaran Majelis Konstituante, Struktur Negara Soviet, dan alur dan

Dalam Mempertimbangkan para Bolsheviki sangat penting untuk Mengerti kondisi ekonomi Rusia dan tentara militer Rusia belum dibubarkan pada tanggal 7 bulan November 1971, tetapi pada beberapa bulan sebelumnya, Sebagai akibat logis dari proses yang berasal sejak dari 1915. Reaksioner korup yang mengontrol Pengadilan Tsar Dengan sengaja merusak Rusia hanya untuk menciptakan perdamaian dengan Jerman, Kurangnya senjata di garis depan yang menghasilkan kemunduran hebat musim panas 1915, Kekurangan bahan makan pada para tentara dan di kota kota besar, Hancurnya Produsen dan transportasi pada tahun 1916—yang kita tahu adalah hasi dari kampanye sabotase besar besaran. Yang ditunda oleh Pemberontakan Maret.

Dalam beberapa bulan pertama pemerintahan baru, Meskipun kebingungan Atas terjadinya sebuah peristiwa Pemberontakan, Ketika seratus enam puluh juta orang tertindas di bumi seketika mendapatkan kemerdekaan, Secara internal dan secara tempur kekuatan militer ternyata membaik.

Tetapi masa "honeymoon" tersebut hanyalah sebentar. Masyarakat dari tingkat kelas menengah hanya ingin pemberontakan secara politik, yang akan mengambil kekuatan dari sang Tsar dan memberinya kepada

Tangan mereka sendiri. Mereka ingin Rusia menjadi republik konstitusional, Seperti Prancis dan Amerika Serikat; atau menjadi monarki konstitusional, seperti Inggris. Sedangkan, warga umumnya menginginkan Demokrasi industri dan agraria.

William English Walling, dalam bukunya, "Russia's Message," sebuah laporan dari pemberontakan 1905, Mendeskripsikan cara pikir pekerja Rusia dengan baik, yang pada akhirnya akan mendukung Bolshevism hampir secara total:

Mereka (Orang orang bekerja) Melihat bahwa Mungkin untuk diatur dibawah pemerintah yang bebas. jika itupun jatuh ditangan kelas sosial lain, mereka masih mungkin untuk

Orang Rusia pekerja sangatlah memberontak, tetapi tidak brutal, Dogmatis, ataupun bodoh. Mereka siap untuk halangan, tetapi mereka sudah mempelajari halangan tersebut, dan pekerja tersebut sendirian sudah belajar dari pengalamannya. Mereka siap melawan penindasnya, para kelas kapitalis, sampai habis. Tetapi dia tidak Mengabaikan kelas lain. Dia hanya bertanya

Untuk Kelas kelas lain memilih satu sisi dalam konflik pahit.

Mereka (para pekerja) setuju institusi politik Amerika sangat setuju dengan keinginan pihak mereka sendiri. Tetapi mereka tak malu untuk bertukar.

Para pekerja Rusia menerima aniaya hanya untuk Bantuan yang meragukan mereka tidak menerima Hukum Mati, Penindasan, Dan perbudakan.

Dan hal itu tetap berkembang di Rusia, Di tengah tengah perang dengan pihak asing, Para Pemberontakan sosial di tumpuk dengan Pemberontakan Nasional, dipuncak adalah Kemenangan Bolshevism.

Mr. A. J. Sack, Direktur dari Biro Informasi Rusia, yang menentang pemerintahan Soviet, berkata dalam buku nya, "The Birth of the Russian Democracy": Para Bolsheviks menyusun kabinetnya sendiri, dengan Nicholas Lenune sebagai Perdana menteri dan Leon Trotsky—Sebagai menteri Urusan internasional. Keniscayaan mereka akan berkuasa Sudah terbukti hampir segera setelah pemberontakan maret. Sejarah para Bolsheviki, Setelah pemberontakan,

Itulah sejarah Perkembangan mereka….

Orang asing, Dan secara khusus orang Amerika, dengan sering menekan "Ketidak pedulian" atas peristiwa tersebut.

Para pekerja Rusia. Iya benar mereka kekurangan pengalaman dalam politik di bandingkan orang barat, tetapi mereka sangat sangat terlatih oleh organisasi sukarela. Pada tahun 1917 ada lebih dari dua belas juta member dari Russian consumers' Cooperative societies;dan hanya para soviets saja memberikan contoh organisasi mereka yang genius. Bukan hanya itu saja, kemungkinan besar tidak ada satupun orang di dunia yang lebih pintar dalam teori sosialis dan penggunaanya.

Lalu William English Walling memberi karakteristik mereka:

Orang orang bekerja Rusia sebagian besar bisa membaca dan menulis. Untuk banyak orang negara tersebut sudah bertahun tahun dalam kondisi memprihatikan sehingga mereka memiliki keuntungan bukan hanya dalam kepemimpinan dan kepintaran tapi juga dalam, sebagian besar orang yang memiliki kelas edukasi revolusionaris yang sama, yang sudah bertukar ide dengan keas kerja Rusia demi pemulihan secara politik dan sosial.

Banyak penulis menjelaskan ke hostilitasnya kepada pemerintah Soviet dengan mendebatkan bahwa fase terakhir pemberontakan Russia secara sederhana pemberontakan dari elemen "terhormat" yang menentang serangan brutal Bolshevism. Tetapi, kelas orang berproperti, lah, ketika mereka sadar perkembangan kekuatan organisasi revolusi populer, berkomitmen untuk menghancurkannya dan menjeda pemberontakkannya. Para orang dari kelas berproperti akhirnya menggunakan tindakan putus-asa. Demi merusak kementrian kerensky dan para soviets, Transportasi dibubarkan dan masalah internal diprovokasi; merusak panitia perusahaan , pabrik di tutup,dan bahan bakar dan bahan bahan mentah di diversikan ; untuk memecah Komite Angkatan Darat di garis depan, hukuman mati diberlakukan kembali dan kekalahan militer direncanakan

Semua ini merupakan provokasi yang sangat baik untuk membakar para Bolshevik. Kaum Bolshevik membalas dengan mengkhotbahkan perang kelas, dan dengan menegaskan supremasi Soviet.

Di antara kedua ekstrem ini, dengan faksi-faksi lain yang mendukung mereka sepenuh hati atau setengah hati, terdapat apa yang disebut kaum Sosialis "moderat", kaum Menshevik dan kaum Revolusioner Sosialis, dan beberapa partai yang lebih kecil. Kelompok-kelompok ini juga diserang oleh kelas-kelas pemilik, tetapi kekuatan perlawanan mereka dilumpuhkan oleh teori-teori mereka. Secara kasar, kaum Menshevik dan kaum Revolusioner Sosialis percaya bahwa Rusia belum siap secara ekonomi untuk sebuah revolusi sosial—hanya revolusi politik.

mungkin saja. Menurut interpretasi mereka, massa Rusia tidak cukup terdidik untuk mengambil alih kekuasaan; setiap upaya untuk melakukannya pasti akan menimbulkan reaksi, yang dengannya beberapa oportunis yang kejam dapat memulihkan rezim lama. Maka dari itu, ketika kaum Sosialis "moderat" dipaksa untuk mengambil alih kekuasaan, mereka takut untuk menggunakannya. Mereka percaya bahwa Rusia harus melewati tahap-tahap perkembangan politik dan ekonomi yang dikenal di Eropa Barat, dan akhirnya muncul, bersama seluruh dunia, ke dalam Sosialisme yang sepenuhnya. Oleh karena itu, wajar saja jika mereka setuju dengan kelas-kelas pemilik bahwa Rusia pertama-tama harus menjadi negara parlementer —meskipun dengan beberapa perbaikan dari demokrasi Barat. Sebagai konsekuensinya, mereka bersikeras pada kolaborasi kelas-kelas pemilik dalam Pemerintahan. Dari sini, mudah untuk mendukung mereka. Kaum Sosialis "moderat" membutuhkan kaum borjuis. Namun, kaum borjuis tidak membutuhkan kaum Sosialis "moderat". Maka hal ini mengakibatkan para Menteri Sosialis terpaksa mengalah, sedikit demi sedikit, pada seluruh program mereka, sementara kelas pemilik properti semakin ngotot.
Dan pada akhirnya, ketika kaum Bolshevik menggagalkan seluruh kompromi yang hampa ini, kaum Menshevik dan kaum Revolusioner Sosialis mendapati diri mereka bertempur di pihak yang bertikai.

Dari kelas berproperti.... Di hampir setiap negara itu sama

Fenomena itu terlihat.
Alih-alih menjadi kekuatan yang merusak, menurut saya Bolshevik adalah satu-satunya partai di Rusia yang memiliki program yang konstruktif dan kekuatan untuk memaksakannya di negara itu. Jika mereka tidak berhasil menduduki Pemerintahan saat itu, tidak ada keraguan dalam benak saya bahwa tentara Kekaisaran Jerman akan berada di Petrograd dan Moskow pada bulan Desember, dan Rusia akan kembali ditunggangi oleh seorang Tsar. ...
Masih menjadi mode, setelah setahun penuh Pemerintahan Soviet, untuk berbicara tentang pemberontakan Bolshevik sebagai sebuah "petualangan." Itu adalah petualangan, dan salah satu yang paling menakjubkan yang pernah dilakukan manusia, menyapu sejarah di depan massa pekerja, dan mempertaruhkan segalanya pada keinginan mereka yang besar dan sederhana. Mesin telah disiapkan yang dengannya tanah perkebunan besar dapat didistribusikan di antara para petani. Komite Pabrik-Bengkel dan Serikat Buruh ada di sana untuk menjalankan kendali pekerja atas industri. Di setiap desa, kota kecil, kota, distrik, dan provinsi ada Soviet Pekerja,

Deputi Prajurit dan Petani, siap mengemban tugas pemerintahan daerah.
Apa pun pendapat orang tentang Bolshevisme, tidak dapat disangkal bahwa Revolusi Rusia adalah salah satu peristiwa besar dalam sejarah manusia, dan kebangkitan Bolshevik adalah fenomena penting di seluruh dunia. Sama seperti para sejarawan mencari catatan untuk detail terkecil dari kisah Komune Paris, mereka juga ingin tahu apa yang terjadi di Petrograd pada bulan November 1917, semangat yang menggerakkan rakyat, dan bagaimana para pemimpin tampak, berbicara, dan bertindak. Dengan tujuan inilah saya menulis buku ini.
Dalam perjuangan itu simpati saya tidak netral. Namun, dalam menceritakan kisah hari-hari besar itu, saya mencoba melihat peristiwa-peristiwa dengan mata seorang reporter yang teliti, yang tertarik untuk mengungkap kebenaran.

J. R.
New York, January 1st 1919.

Negara dan Penjelasan

Bagi pembaca rata—rata, banyaknya organisasi Rusia—kelompok politik, Komite dan Komite Sentral, Soviet, Duma, dan Serikat—akan terbukti sangat membingungkan. Karena alasan ini, saya memberikan beberapa definisi dan penjelasan singkat di sini.

Partai Politik

Dalam pemilihan Majelis Konstituante, terdapat tujuh belas tiket di Petrograd, dan di beberapa kota provinsi sebanyak empat puluh; tetapi ringkasan tujuan dan komposisi partai politik berikut ini terbatas pada kelompok dan faksi yang disebutkan dalam buku ini. Hanya esensi dari

program dan karakter umum konstitusi dapat. di lihat….

1. Kaum monarki, dari berbagai corak, kaum Oktobris, dsb. Faksi-faksi yang dulunya kuat ini tidak lagi eksis secara terbuka; mereka bekerja di bawah tanah, atau anggotanya bergabung dengan Kadet, karena Kadet secara bertahap mulai memperjuangkan program politik mereka. Perwakilan dalam buku ini, Rodzianko, Shulgin.

2. Kadet. Disebut demikian karena inisial namanya, Demokrat Konstitusional. Nama resminya adalah ”Partai Kebebasan Rakyat.” Di bawah Tsar yang terdiri dari kaum Liberal dari kelas pemilik, Kadet adalah partai besar reformasi politik, yang secara kasar setara dengan Partai Progresif di Amerika. Ketika Revolusi meletus pada bulan Maret 1917, Kadet membentuk Pemerintahan Sementara yang pertama. Kementerian Kadet digulingkan pada bulan April karena menyatakan dirinya mendukung tujuan imperialis Sekutu, termasuk tujuan imperialis Pemerintahan Tsar. Ketika Revolusi semakin menjadi Revolusi ekonomi sosial, Kadet menjadi semakin konservatif. Perwakilannya dalam buku ini adalah: Miliukov, Vinaver, Shatsky.

2a. Kelompok Tokoh Publik. Setelah Kadet menjadi tidak populer karena hubungan mereka dengan kontra-revolusi Kornilov, Kelompok Tokoh Publik dibentuk di Moskow. Delegasi dari Kelompok Tokoh Publik diberi jabatan dalam Kabinet Kerensky terakhir. Kelompok ini menyatakan dirinya non-partisan, meskipun para pemimpin intelektualnya adalah orang-orang seperti Rodzianko dan Shulgin. Kelompok ini terdiri dari para bankir, pedagang, dan produsen yang lebih ”modern”, yang cukup cerdas untuk menyadari bahwa Soviet harus dilawan oleh organisasi ekonomi-senjata mereka sendiri. Tokoh-tokoh khas Kelompok ini: Lianozov, Konovalov.

Sosialis Populis, atau Trudoviki (Kelompok Buruh). Secara jumlah, partai ini kecil, terdiri dari kaum intelektual yang berhati-hati, para pemimpin koperasi, dan petani konservatif. Mengaku sebagai kaum Sosialis, kaum Populis benar-benar mendukung kepentingan kaum borjuis kecil-pegawai, pemilik toko, dll. Secara langsung, mereka adalah pewaris tradisi kompromis Kelompok Buruh di Duma Kekaisaran Keempat, yang sebagian besar terdiri dari perwakilan petani. Kerensky adalah pemimpin Trudoviki di Duma Kekaisaran ketika Revolusi Maret 1917 meletus. Kaum Sosialis Populis adalah partai nasionalis. Perwakilan mereka dalam buku ini adalah: Peshekhanov, Tchaikovsky. Partai Buruh Sosial Demokrat Rusia. Awalnya adalah kaum Sosialis Marxis. Pada kongres partai yang diadakan pada tahun 1903, partai tersebut terpecah, dalam hal taktik, menjadi dua faksi-Mayoritas (Bolshinstvo), dan Minoritas (Menshinstvo). Dari sinilah muncul nama ”Bolshevik” dan ”Menshevik” - ”anggota mayoritas” dan ”anggota minoritas.” Kedua sayap ini menjadi dua partai terpisah, keduanya menyebut diri mereka ”Partai Buruh Sosial Demokrat Rusia,” dan keduanya mengaku sebagai penganut Marxisme. Sejak Revolusi 1905 kaum Bolshevik benar-benar menjadi minoritas, dan kembali menjadi mayoritas pada bulan September 1917.

Mensheviki. Partai ini mencakup semua aliran Sosialis yang percaya bahwa masyarakat harus berkembang menuju Sosialisme melalui evolusi alami, dan bahwa kelas pekerja harus terlebih dahulu menaklukkan kekuasaan politik. Partai ini juga bersifat nasionalistik. Ini adalah partai para intelektual Sosialis, yang berarti: semua sarana pendidikan berada di tangan kelas berpunya, sehingga para intelektual secara naluriah bereaksi terhadap pendidikan mereka dan memihak kelas berpunya. Beberapa wakil dari partai ini dalam buku ini adalah: Dan, Lieber, Tseretelli.

Mensheviki Internasionalis. Sayap radikal dari Mensheviki, bersifat internasionalis dan menentang segala bentuk koalisi dengan kelas berpunya; namun enggan memisahkan diri dari Mensheviki konservatif, dan juga menentang kediktatoran kelas pekerja seperti yang dianjurkan oleh Bolsheviki. Trotzky dulunya lama menjadi anggota kelompok ini. Di antara para pemimpinnya: Martov, Martinov.

Bolsheviki. Sekarang menyebut diri mereka Partai Komunis, untuk menekankan pemisahan total mereka dari tradisi Sosialisme “moderat“ atau “parlementer“, yang mendominasi Mensheviki dan kelompok Sosialis Mayoritas di semua negara. Bolsheviki mengusulkan pemberontakan proletar segera, dan perebutan kekuasaan pemerintahan, guna mempercepat datangnya Sosialisme dengan cara mengambil alih secara paksa industri, tanah, sumber daya alam, dan lembaga keuangan. Partai ini terutama mewakili keinginan para buruh pabrik, tetapi juga sebagian besar petani miskin. Nama “Bolshevik“ tidak bisa diterjemahkan sebagai “Maksimalis“. Maksimalis adalah kelompok yang terpisah. (Lihat paragraf 5b). Di antara para pemimpinnya: Lenin, Trotzky, Lunatcharsky.

Sosial Demokrat Bersatu Internasionalis. Juga disebut kelompok Novaya Zhizn (Hidup Baru), diambil dari nama surat kabar berpengaruh yang menjadi corong mereka. Kelompok kecil intelektual dengan pengikut yang sangat sedikit di kalangan kelas pekerja, kecuali pengikut pribadi Maxim Gorky, pemimpinnya. Kaum intelektual ini memiliki program yang hampir sama dengan Mensheviki Internasionalis, kecuali bahwa kelompok Novaya Zhizn menolak untuk terikat pada kedua faksi besar. Menentang taktik Bolshevik, tetapi tetap berada dalam Pemerintahan Soviet. Wakil lainnya dalam buku ini: Avilov, Krarnarov.

Yedinstvo. Sebuah kelompok yang sangat kecil dan makin menyusut, terdiri hampir sepenuhnya dari pengikut pribadi Plekhanov, salah satu pelopor gerakan Sosial Demokrat Rusia pada tahun 1880-an, dan teoretikus terbesarnya. Kini sudah tua, Plekhanov sangat patriotik, bahkan terlalu konservatif bagi Mensheviki. Setelah kudeta Bolshevik, Yedinstvo menghilang.

5. Partai Revolusioner Sosialis. Disebut Essaires karena inisial nama mereka. Awalnya partai ini adalah partai revolusioner kaum tani, partai Organisasi Pejuang-Teroris. Setelah Revolusi Maret, banyak orang yang sebelumnya tidak pernah menjadi Sosialis bergabung dengan partai ini. Saat itu partai ini memperjuangkan penghapusan kepemilikan pribadi atas tanah saja, dan para pemiliknya harus diberi kompensasi dalam bentuk tertentu. Akhirnya, meningkatnya semangat revolusioner kaum tani memaksa Essaires untuk meninggalkan klausul "kompensasi", dan menyebabkan kaum intelektual yang lebih muda dan lebih bersemangat memisahkan diri dari partai utama pada musim gugur 1917 dan membentuk partai baru, partai Revolusioner Sosialis Kiri. Essaires, yang kemudian selalu disebut oleh kelompok radikal sebagai "Revolusioner Sosialis Kanan," mengadopsi sikap politik kaum Menshevik, dan bekerja sama dengan mereka. Mereka akhirnya mewakili kaum tani yang lebih kaya, kaum intelektual, dan penduduk yang tidak berpendidikan politik di distrik pedesaan terpencil. Akan tetapi, di antara mereka terdapat perbedaan yang lebih besar dalam corak opini politik dan ekonomi dibandingkan di antara kaum Menshevik. Di antara para pemimpin mereka yang disebutkan di halaman-halaman ini: Avksentiev, Gotz, Kerensky, Tchernov, "Babuschka" Breshkovskay

Kaum Revolusioner Sosialis Kiri. Meskipun secara teoritis memiliki program Bolshevik yang sama tentang kediktatoran kelas pekerja, pada awalnya mereka enggan mengikuti taktik Bolshevik yang kejam. Akan tetapi, kaum Revolusioner Sosialis Kiri tetap berada di Pemerintahan Soviet, dan memegang jabatan Kabinet, khususnya di bidang Pertanian. Mereka beberapa kali mengundurkan diri dari Pemerintahan, tetapi selalu kembali. Ketika para petani meninggalkan barisan Essaires dalam jumlah yang semakin banyak, mereka bergabung dengan partai Revolusioner Sosialis Kiri, yang menjadi partai petani besar yang mendukung Pemerintahan Soviet, yang mendukung penyitaan tanah-tanah besar tanpa kompensasi, dan perampasannya dilakukan oleh para petani sendiri. Di antara para pemimpinnya: Spiridonova, Karelin, Kamkov, Kalagayev. Kaum

maksimalis. Cabang dari partai Revolusioner Sosialis dalam Revolusi 1905, ketika itu merupakan gerakan petani yang kuat, yang menuntut penerapan segera program Sosialis yang maksimal. Sekarang menjadi kelompok anarkis petani yang tidak signifikan

<=T=\1=Q=\9=QJA L ANTAQ\9AQTA L U=N\@=N\ I ONVANSE\ : USE=\@ESAJANCC=Q= I =N\
>AQ@=S=Q I =N\ L O@AJ\ I ONTENANT=J \>U I =N\ L O@AJ\ I ET=\SAN@EQE$\<EN@= I =N\PAQT= L =\
>E=S=NY=\=@=J=D\PA L EJED=N\PAG=>=T\@=N

Presidium
Presidium adalah sebuah komite pimpinan, yang terdiri dari perwakilan—perwakilan kelompok dan faksi politik yang diwakili dalam majelis, sesuai dengan proporsi jumlah mereka. Presidium mengatur Urutan Acara (Order of Business), dan para anggotanya dapat diminta oleh Presiden untuk memimpin sidang sementara (pro tem).

Setiap persoalan (vopros) disampaikan secara umum terlebih dahulu dan kemudian diperdebatkan. *D*i akhir debat, resolusi diajukan oleh berbagai faksi, dan masing—masing resolusi kemudian diputuskan melalui pemungutan suara secara terpisah. Urutan Acara dapat, dan biasanya memang, dihancurkan dalam setengah jam pertama. *D*engan alasan "darurat," yang hampir selalu disetujui oleh massa, siapa pun dari lantai sidang dapat bangkit dan berbicara tentang topik apa saja. Sidang dikendalikan oleh massa; fungsi ketua sidang pada dasarnya hanya untuk menjaga ketertiban dengan membunyikan bel kecil, dan untuk memberi giliran bicara kepada para pembicara.

Hampir semua pekerjaan nyata dari sesi dilakukan dalam kaukus oleh berbagai kelompok dan faksi politik, yang hampir selalu memberikan suara secara kolektif dan diwakili oleh pemimpin-pemimpin di lantai sidang. Namun akibatnya, pada setiap poin penting atau pemungutan suara baru, sidang mengambil waktu istirahat untuk memungkinkan berbagai kelompok dan faksi politik mengadakan kaukus terlebih dahulu.

Massa sangat gaduh, bersorak atau mencemooh para pembicara, dan sering menggagalkan rencana presidium. Beberapa seruan yang lazim terdengar antara lain: "Prosim! Tolong! Lanjutkan!" "Pravilno!" atau "Eto vierno! Itu benar!" "Do volno! Cukup!"
"Doloi! Turunkan dia!" "Posor! Malu!" dan "Teesche! Diam! Jangan berisik!"

Organisasi Rakyat

1. Soviet. Kata soviet berarti "dewan." Pada masa Tsar, Dewan Negara Kekaisaran disebut Gosudarstvennyi Soviet. Namun sejak Revolusi, istilah Soviet telah dikaitkan dengan jenis parlemen tertentu yang dipilih oleh anggota organisasi ekonomi kelas pekerja — Soviet Deputi Pekerja, Tentara, atau Petani. Oleh karena itu, saya membatasi penggunaan kata ini hanya untuk badan-badan tersebut, dan bila muncul dalam konteks lain saya menerjemahkannya sebagai "Dewan."
2. Selain Soviet lokal yang dipilih di setiap kota, desa, dan wilayah di Rusia — dan di kota-kota besar juga ada Soviet Tingkat Kecamatan (Raionny Soviet) — ada pula oblastnye atau gubernsky (Soviet tingkat distrik atau provinsi), serta Komite Eksekutif Pusat dari Soviet Seluruh Rusia yang berkedudukan di ibu kota, yang dikenal dari inisialnya sebagai Tsay-ee-kah.

di bawah, ”Komite Sentral"). Hampir di mana-mana Soviet Deputi Pekerja dan Prajurit bersatu segera setelah Revolusi Maret. Namun, dalam hal-hal khusus yang menyangkut kepentingan khusus mereka, Seksi Pekerja dan Prajurit terus bertemu secara terpisah. Soviet Deputi Petani tidak bergabung dengan dua lainnya sampai setelah kudeta Bolshevik. Mereka juga diorganisasikan seperti pekerja dan prajurit, dengan Komite Eksekutif Soviet Petani Seluruh Rusia di ibu kota.

Serikat Buruh

Meskipun sebagian besar berbentuk industri, serikat buruh di Rusia tetap disebut Trade Unions (serikat dagang), dan pada saat Revolusi Bolshevik terjadi, mereka memiliki sekitar tiga hingga empat juta anggota. Serikat-serikat ini juga terorganisir dalam sebuah badan nasional, semacam Federasi Buruh Rusia, yang memiliki Komite Eksekutif Pusat di ibu kota.

Komite Pabrik-Toko

Komite ini adalah organisasi spontan yang dibentuk di pabrik-pabrik oleh para buruh dalam upaya mereka untuk mengendalikan industri, memanfaatkan kekacauan administratif yang terjadi akibat Revolusi. Fungsi mereka adalah, melalui tindakan revolusioner, mengambil alih dan menjalankan pabrik-pabrik tersebut. Komite Pabrik-Toko juga memiliki organisasi nasional mereka sendiri, dengan Komite Pusat yang berkedudukan di Petrograd, dan bekerja sama dengan Serikat Buruh.

Duma

Kata duma kira-kira berarti “badan permusyawaratan.” Duma Kekaisaran lama, yang bertahan selama enam bulan setelah Revolusi dalam bentuk yang telah didemokratisasi, secara alami berakhir pada bulan September 1917. Duma Kota yang disebut dalam buku ini adalah Dewan Kota yang telah direorganisasi, yang sering juga disebut sebagai "Pemerintahan Mandiri Kota" (Municipal Self-Government). Duma ini dipilih melalui pemungutan suara langsung dan rahasia, dan satu-satunya alasan kegagalannya untuk meraih dukungan massa selama Revolusi Bolshevik adalah karena merosotnya pengaruh semua bentuk perwakilan politik murni, berhadapan dengan meningkatnya kekuasaan organisasi-organisasi yang berbasis pada kelompok ekonomi.

Zemstvo

Dapat diterjemahkan secara kasar sebagai “dewan daerah/kabupaten.” Di bawah pemerintahan Tsar, zemstvo adalah badan semi-politik dan semi-sosial dengan kekuasaan administratif yang sangat terbatas, yang berkembang dan dikendalikan terutama oleh kaum intelektual liberal dari kalangan pemilik tanah. Fungsi terpentingnya adalah dalam bidang pendidikan dan pelayanan sosial di kalangan petani. Selama masa perang, zemstvo secara bertahap mengambil alih seluruh tugas penyediaan makanan dan pakaian bagi Tentara Rusia, serta pembelian dari luar negeri dan pekerjaan lain di kalangan tentara yang setara dengan pekerjaan Y.M.C.A. di Amerika.

C. A. di Garis Depan. Setelah Revolusi Maret, Zemstvo didemokratisasi, dengan tujuan untuk menjadikan mereka organ pemerintahan lokal di distrik pedesaan. Namun seperti Duma Kota, mereka tidak dapat bersaing dengan Soviet

Koperasi

Ini adalah koperasi konsumsi milik para buruh dan petani, yang sebelum Revolusi telah memiliki jutaan anggota di seluruh Rusia. Gerakan koperasi ini didirikan oleh kaum Liberal dan Sosialis "moderat", dan tidak didukung oleh kelompok Sosialis revolusioner karena dianggap sebagai pengganti dari peralihan sepenuhnya atas alat produksi dan distribusi ke tangan kaum pekerja. Setelah Revolusi Maret, koperasi berkembang dengan pesat, dan dikuasai oleh Sosialis Populis, Menshevik, dan Sosialis Revolusioner. Mereka bertindak sebagai kekuatan politik konservatif hingga Revolusi Bolshevik. Namun, justru koperasi-koperasi inilah yang memberi makan rakyat Rusia ketika struktur lama perdagangan dan transportasi runtuh.

Komite Tentara

Komite Tentara dibentuk oleh para prajurit di garis depan untuk melawan pengaruh reaksioner dari para perwira rezim lama. Setiap kompi, resimen, brigade, divisi, dan korps memiliki komitenya masing-masing, dan di atas semuanya dipilih Komite Tentara. Komite Tentara Pusat bekerja sama dengan Staf Umum (General Staff). Keruntuhan administratif di tubuh militer akibat Revolusi membuat Komite Tentara memikul sebagian besar tugas Departemen Perbekalan (Quartermaster's Department), bahkan dalam beberapa kasus, memegang komando atas pasukan.

Komite Armada

Organisasi yang setara dengan Komite Tentara, tetapi dalam Angkatan Laut.

Komite-Komite Pusat

Pada musim semi dan musim panas tahun 1917, konvensi nasional dari berbagai jenis organisasi diadakan di Petrograd. Ada kongres nasional dari Soviet Pekerja, Soviet Tentara, dan Soviet Petani, Serikat Buruh, Komite Pabrik-Toko, Komite Tentara dan Armada — serta dari setiap cabang militer dan angkatan laut, Koperasi, kelompok Kebangsaan, dan sebagainya.
Setiap konvensi ini memilih sebuah Komite Pusat, atau Komite Eksekutif Pusat, untuk menjaga kepentingan masing-masing di pusat pemerintahan.
Seiring dengan makin melemahnya Pemerintahan Sementara, Komite-Komite Pusat ini terpaksa mengambil alih semakin banyak kekuasaan administratif.

Komite-Komite Pusat yang paling penting dan disebutkan dalam buku ini adalah:

Persatuan Serikat—Serikat (Union of Unions)
Selama Revolusi 1905, Profesor Miliukov dan kaum Liberal lainnya membentuk serikat-serikat para profesional—dokter, pengacara, dan sebagainya. Serikat-serikat ini disatukan dalam satu organisasi pusat yang disebut Union of Unions (Persatuan Serikat-Serikat).
Pada tahun 1905, Union of Unions bertindak bersama dengan demokrasi revolusioner; namun pada tahun 1917, Union of Unions menentang pemberontakan Bolshevik, dan mempersatukan para pegawai Pemerintah yang melakukan mogok kerja menentang kewenangan Soviet.

Tsay-ee-kah
Komite Eksekutif Pusat Seluruh Rusia dari Soviet Deputi Pekerja dan Tentara. Disebut Tsay-ee-kah dari inisial nama resminya.

Tsentroflot
Berarti "Pusat Armada"—yaitu Komite Pusat Armada Rusia.

Vikzhel
Komite Pusat Seluruh Rusia dari Serikat Pekerja Kereta Api. Disebut Vikzhel dari inisial nama resminya.

Pengawal Merah (Red Guards)
Merupakan buruh pabrik bersenjata di Rusia. Pengawal Merah pertama kali dibentuk selama Revolusi 1905, dan muncul kembali pada masa Revolusi Maret 1917, ketika dibutuhkan kekuatan untuk menjaga ketertiban di kota. Pada waktu itu mereka dipersenjatai, dan semua upaya Pemerintahan Sementara untuk melucuti mereka sebagian besar gagal.
Dalam setiap krisis besar selama Revolusi, Pengawal Merah muncul di jalan-jalan —tidak terlatih dan tidak disiplin, tetapi penuh semangat revolusioner.

Pengawal Putih (White Guards)
Sukarelawan dari kalangan borjuis, yang muncul pada tahap akhir Revolusi, untuk membela hak milik pribadi dari upaya penghapusan oleh Bolshevik. Banyak dari mereka adalah mahasiswa universitas.

Tekhintsi
Divisi militer yang dijuluki "Divisi Buas" (Savage Division) dalam angkatan bersenjata, terdiri dari suku-suku Muslim dari Asia Tengah, yang setia secara pribadi kepada Jenderal Kornilov. Tekhintsi dikenal karena ketaatan buta mereka dan kekejaman brutal dalam pertempuran.

Batalion Kematian (Death Battalions), atau Batalion Kejut (Shock Battalions)
Batalion Perempuan dikenal dunia sebagai Death Battalion, tetapi sebenarnya terdapat banyak Batalion Kematian yang terdiri dari laki-laki. Batalion ini dibentuk pada musim panas tahun 1917 oleh Kerensky, dengan tujuan memperkuat disiplin dan semangat juang tentara melalui contoh heroik. Sebagian besar anggota Batalion Kematian adalah patriot muda yang sangat bersemangat.

Sebagian besar dari mereka berasal dari kalangan anak-anak kelas pemilik properti.

Serikat Perwira (Union of Officers)
Sebuah organisasi yang dibentuk oleh para perwira reaksioner dalam angkatan darat untuk melawan secara politik meningkatnya kekuasaan Komite Tentara.

Ksatria St. George (Knights of St. George)
Salib St. George diberikan sebagai penghargaan atas tindakan luar biasa dalam pertempuran. Pemegang penghargaan ini secara otomatis menjadi "Ksatria St. George." Pengaruh utama dalam organisasi ini berasal dari para pendukung ideologi militeristik.

Serikat Petani (Peasants' Union)
Pada tahun 1905, Serikat Petani adalah organisasi revolusioner petani. Namun pada tahun 1917, organisasi ini telah berubah menjadi ekspresi politik dari para petani yang lebih makmur, dengan tujuan melawan kekuatan yang berkembang dan cita-cita revolusioner dari Soviet Deputi Petani.

Kronologi dan Ejaan

Dalam buku ini, saya menggunakan Kalender kita (Gregorian) sepanjang waktu, bukan Kalender Rusia lama yang tertinggal tiga belas hari.

Dalam hal ejaan nama dan kata-kata Rusia, saya tidak berusaha mengikuti aturan ilmiah transliterasi apa pun, tetapi mencoba memberikan ejaan yang akan membawa pembaca berbahasa Inggris sedekat mungkin dengan pelafalannya yang sebenarnya.

Sumber

Sebagian besar materi dalam buku ini berasal dari catatan saya sendiri. Namun, saya juga mengandalkan berkas campuran dari beberapa ratus surat kabar Rusia yang beragam, yang mencakup hampir setiap hari selama periode yang dijelaskan; serta berkas surat kabar berbahasa Inggris Russian Daily News, dan dua surat kabar berbahasa Prancis, Journal de Russie dan Entente.

Namun, yang jauh lebih berharga dari semua itu adalah Bulletin de la Presse, yang diterbitkan setiap hari oleh Biro Informasi Prancis di Petrograd. Buletin ini melaporkan semua peristiwa penting, pidato-pidato, dan komentar dari pers Rusia. Saya memiliki arsip yang hampir lengkap dari musim semi tahun 1917 hingga akhir Januari 1918.

Selain itu, saya juga memiliki hampir semua proklamasi....

…dekrit dan pengumuman yang ditempel di dinding—dinding Petrograd dari pertengahan September 1917 hingga akhir Januari 1918.
Saya juga memiliki terbitan resmi dari semua dekrit dan perintah Pemerintah, serta publikasi resmi Pemerintah atas perjanjian-perjanjian rahasia dan dokumen-dokumen lain yang ditemukan di Kementerian Luar Negeri saat Bolshevik mengambil alihnya.

Sepuluh Hari yang Mengguncang Dunia

BAGIAN 1

Latar Belakang

Menjelang akhir September 1917, seorang Profesor Sosiologi asing yang sedang berkunjung ke Rusia datang menemui saya di Petrograd. Ia telah diberi tahu oleh para pebisnis dan kaum intelektual bahwa Revolusi sedang melambat. Profesor itu pun menulis sebuah artikel tentang hal tersebut, lalu berkeliling ke berbagai penjuru negeri, mengunjungi kota-kota industri dan komunitas petani—di mana, yang mengejutkannya, Revolusi justru tampak semakin cepat.

Di kalangan buruh bergaji dan rakyat tani, sudah umum terdengar pembicaraan seperti: “seluruh tanah untuk para petani, seluruh pabrik untuk para buruh.” Andai sang Profesor mengunjungi garis depan peperangan, ia pasti akan mendengar seluruh Angkatan Darat membicarakan hal yang sama...

Perdamaian….

Sang Profesor kebingungan, namun seharusnya ia tidak perlu heran; kedua pengamatannya memang benar.
Kelas pemilik properti menjadi semakin konservatif, sementara massa rakyat justru semakin radikal.

Di kalangan para pebisnis dan kaum intelligentzia secara umum, ada perasaan bahwa Revolusi telah berjalan terlalu jauh, dan berlangsung terlalu lama; bahwa situasinya seharusnya mulai tenang dan stabil. Sentimen ini juga dibagikan oleh kelompok-kelompok Sosialis "moderat" yang dominan, yaitu para oborontsi (Lihat Lampiran I, Bagian 1), Mensheviki dan Sosialis Revolusioner, yang mendukung Pemerintahan Sementara di bawah Kerensky.

Pada tanggal 14 Oktober, surat kabar resmi dari kaum Sosialis "moderat" menulis:

Drama Revolusi memiliki dua babak: penghancuran rezim lama dan penciptaan tatanan baru. Babak pertama telah berlangsung cukup lama. Kini saatnya untuk…

lanjutkan ke yang kedua, dan mainkan secepat mungkin. Seperti yang dikatakan oleh seorang revolusioner besar, ”Mari kita bergegas, teman—teman, untuk mengakhiri Revolusi. Dia yang membuatnya bertahan

Namun di kalangan massa buruh, tentara, dan petani, ada perasaan keras kepala bahwa ”babak pertama” belumlah selesai.
Di garis depan, Komite-Komite Tentara terus saja berbenturan dengan para perwira yang tidak bisa membiasakan diri memperlakukan prajurit mereka sebagai manusia. Di belakang garis depan, Komite-Komite Pertanahan yang dipilih oleh para petani malah dipenjara karena mencoba melaksanakan peraturan Pemerintah tentang tanah. Para buruh (lihat Lampiran I, Bagian 2) di pabrik-pabrik sedang berjuang melawan daftar hitam (blacklist) dan penutupan sepihak (lockout).
Bahkan lebih dari itu, para eksil politik yang kembali dari luar negeri dilarang masuk ke negara ini karena dianggap sebagai warga yang "tidak diinginkan." Dalam beberapa kasus, orang-orang yang kembali ke desanya setelah bertahun-tahun di luar negeri justru dituntut dan dipenjara atas tindakan revolusioner yang mereka lakukan pada tahun 1905.
Terhadap ketidakpuasan rakyat yang beragam itu, kaum Sosialis "moderat" hanya memiliki satu jawaban:
“Tunggulah Majelis Konstituante, yang akan bersidang pada bulan Desember.”
Namun massa tidak puas dengan jawaban itu.
Majelis Konstituante memang penting dan baik; tetapi ada hal-hal tertentu yang menjadi tujuan utama Revolusi Rusia—hal-hal yang telah mengorbankan banyak nyawa para martir revolusi yang kini membusuk di Makam Persaudaraan di Lapangan Mars—dan hal-hal itu harus terwujud, entah dengan atau tanpa Majelis Konstituante:
Perdamaian, Tanah, dan Kontrol Buruh atas Industri.
Majelis Konstituante telah ditunda berkali-kali—dan mungkin akan ditunda lagi, sampai rakyat cukup tenang—mungkin agar tuntutan mereka dapat diubah!
Bagaimanapun juga, Revolusi telah berlangsung delapan bulan...

Kebijakan Pemerintah Sementara berganti-ganti antara reformasi yang tidak efektif dan tindakan represif yang keras. Sebuah dekrit dari Menteri Tenaga Kerja Sosialis memerintahkan semua Komite Pekerja untuk selanjutnya bertemu hanya setelah jam kerja. Di antara pasukan di garis depan, "agitator" dari partai politik oposisi ditangkap, surat kabar radikal ditutup, dan hukuman mati diterapkan pada propagandis revolusioner. Upaya dilakukan untuk melucuti senjata Tentara Merah.

Sementara itu para prajurit mulai menyelesaikan masalah perdamaian dengan cara membelot, para petani membakar rumah—rumah bangsawan dan mengambil alih tanah—tanah milik yang besar, para pekerja melakukan sabotase dan mogok kerja. … Tentu saja, sebagaimana yang wajar, para produsen, pemilik tanah dan perwira militer mengerahkan semua pengaruh mereka terhadap setiap demokrasi.

Penjaga. Pasukan Cossack dikirim untuk menjaga ketertiban di provinsi-provinsi ....

Tindakan-tindakan keras ini didukung oleh kaum Sosialis "moderat" dan para pemimpin mereka di dalam kementerian, yang menganggap bahwa bekerja sama dengan kelas pemilik modal adalah sesuatu yang perlu. Namun rakyat dengan cepat meninggalkan mereka dan beralih ke pihak Bolshevik, yang memperjuangkan tiga hal utama: Perdamaian, Tanah untuk para petani, dan Kontrol Industri oleh para pekerja—serta pemerintahan oleh kelas buruh.

Pada bulan September 1917, situasi mencapai titik krisis. Bertentangan dengan sentimen rakyat yang sangat besar, Kerensky dan para Sosialis moderat berhasil membentuk Pemerintahan Koalisi bersama kelas pemilik properti; akibatnya, partai Menshevik dan Sosialis Revolusioner kehilangan kepercayaan rakyat selamanya.

Sebuah artikel di surat kabar Rabotchi Put (Jalan Buruh) sekitar pertengahan Oktober berjudul "Para Menteri Sosialis," menggambarkan dengan tajam kemarahan massa terhadap para Sosialis moderat:

> Berikut ini adalah daftar jasa-jasa mereka:
— Tseretelli: melucuti buruh dengan bantuan Jenderal Polovtsev, menekan tentara revolusioner, dan menyetujui hukuman mati di militer.
— Skobeliev: awalnya ingin mengenakan pajak 100% atas keuntungan para kapitalis, namun berakhir dengan upaya membubarkan Komite Buruh di bengkel dan pabrik.
— Avksentiev: memenjarakan ratusan petani anggota Komite Tanah, dan membungkam puluhan surat kabar buruh dan tentara.
— Tchernov: menandatangani manifesto "Imperial" yang memerintahkan pembubaran parlemen Finlandia (Diet Finlandia).
— Savinkov: menjalin aliansi terbuka dengan Jenderal Kornilov. Jika penyelamat tanah air ini gagal menghianati Petrograd, itu bukan karena kehendaknya.
— Zarudny: dengan restu dari Alexinsky dan Kerensky, memenjarakan banyak pekerja terbaik Revolusi, termasuk tentara dan pelaut.
— Nikitin: bertindak seperti polisi rendahan terhadap para pekerja kereta api.

Kerensky: lebih baik tidak membicarakan dia. Daftar servis dia terlalu Panjang….

Kongres delegasi Armada Baltik di Helsingfors mengeluarkan resolusi yang dimulai sebagai berikut: Kami menuntut pencopotan segera dari jajaran Pemerintahan Sementara “Sosialis“, petualang politik—Kerensky, sebagai orang yang membuat skandal dan merusak Revolusi besar, dan dengan itu menghancurkan Revolusi

massa, melalui pemerasan politik yang tak tahu malu atas nama kaum borjuis ….

Hasil langsung dari semua ini adalah bangkitnya kaum Bolshevik.
Sejak Maret 1917, ketika gelombang besar para buruh dan tentara yang berteriak—teriak mengepung Istana Tauride memaksa Duma Kekaisaran yang enggan untuk mengambil alih kekuasaan tertinggi di Rusia, massa rakyat—buruh, tentara, dan petani—selalu menjadi kekuatan pendorong di balik setiap perubahan dalam jalannya Revolusi.

Mereka yang menjatuhkan kabinet Miliukov; mereka jugalah melalui Soviet mereka yang menyatakan kepada dunia syarat-syarat damai dari Rusia: "Tanpa aneksasi, tanpa ganti rugi perang, dan hak penentuan nasib sendiri bagi semua bangsa."
Dan sekali lagi, pada bulan Juli, bangkitnya kaum proletar tak terorganisir secara spontan menyerbu Istana Tauride, menuntut agar Soviet mengambil alih Pemerintahan Rusia.

Kaum Bolshevik, yang saat itu hanyalah sebuah sekte politik kecil, segera menempatkan diri mereka di pucuk pimpinan gerakan itu.
Akibat dari kegagalan besar pemberontakan tersebut, opini publik berbalik melawan mereka, dan gerombolan mereka yang kehilangan pemimpin kembali menyelinap ke Distrik Viborg—yang merupakan St. Antoine-nya Petrograd.

Lalu dimulailah perburuan ganas terhadap kaum Bolshevik; ratusan orang dipenjara, termasuk di antaranya Trotsky, Madame Kollontai, dan Kameniev; Lenin dan Zinoviev bersembunyi, menjadi buronan “hukum”; surat kabar-surat kabar Bolshevik diberangus. Para provokator dan kaum reaksioner menyebarkan isu bahwa kaum Bolshevik adalah agen Jerman, hingga banyak orang di seluruh dunia mempercayainya.

Namun, Pemerintahan Sementara ternyata tidak mampu membuktikan tuduhan-tuduhan itu; dokumen yang diklaim sebagai bukti konspirasi pro-Jerman ternyata palsu; dan satu per satu kaum Bolshevik dibebaskan dari penjara tanpa diadili, dengan jaminan kecil—atau tanpa jaminan sama sekali—hingga akhirnya hanya tersisa enam orang dalam tahanan.

Ketidakberdayaan dan ketidaktegasan Pemerintahan Sementara yang terus berubah-ubah menjadi argumen yang tak dapat dibantah oleh siapa pun.